

**HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF
KRONIK DENGAN PROBABILITAS HIPERTENSI PULMONER
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**



**DEPARTEMEN PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2024

HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN PROBABILITAS HIPERTENSI PULMONER

DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Friska Handayani¹, Deddy Herman¹, Dewi Wahyu Fitrina¹

¹Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran, RSUP Dr. M Djamil

ABSTRAK

Pendahuluan :

Hipertensi pulmoner dikaitkan dengan prognosis yang buruk bagi pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dan menjadi tantangan tersendiri bagi pelayanan kesehatan. Insiden hipertensi pulmoner pada PPOK belum diketahui. Pengukuran langsung tekanan arteri pulmonal (Ppa) yang diperoleh pada kateterisasi jantung kanan hanya dilakukan pada pasien hipertensi pulmoner tipe 1.

Metode :

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada pasien PPOK stabil yang datang ke paru di RSUP M. Djamil Padang bulan November 2023 hingga Februari 2024 dan menilai hubungan nya terhadap probabilitas hipertensi pulmoner

Hasil :

Penelitian ini melibatkan 64 subjek penelitian didapatkan usia terbanyak 40-65 tahun (59,4%) dengan jenis kelamin laki laki (82,8%), pendidikan sekolah dasar (29,7%), perokok (81,2%) dengan indeks brinkman berat (75,0%), derajat GOLD berat dan sangat berat (50,0%) dan tidak ada komorbid (53,1%). Tidak terdapat hubungan derajat PPOK terhadap Probabilitas Hipertensi Pulmoner ($p=0,591$). Faktor risiko signifikan terhadap kejadian hipertensi pulmoner yaitu Indeks brinkman Perokok ($p=0,010$) OR 1,282 (95% CI 0,260-6,315).

Kesimpulan:

Tidak terdapat hubungan bermakna derajat keparahan PPOK berdasarkan GOLD dengan probabilitas hipertensi pulmoner.

Kata kunci: hipertensi pulmoner, PPOK, indeks brikman

ASSOCIATION OF SEVERITY OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE WITH THE PROBABILITY OF PULMONARY HYPERTENSION IN RSUP DR M DJAMIL PADANG

Friska Handayani¹, Deddy Herman¹, Dewi Wahyu Fitrina¹

¹Departement of Pulmonology dan Respiratory Medicine, Faculty of Medicine, Andalas University, Padang, Indonesia..

ABSTRACT

Introduction:

Pulmonary Hypertension (PH) is associated with a poor prognosis for patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) and is a challenge for health services. The incidence of Pulmonary Hypertension in COPD is unknown. Direct measurement of pulmonary artery pressure (Ppa) obtained in right heart catheterization is only performed in patients with pulmonary hypertension type I.

Methods:

This study is an analytic descriptive study using a cross sectional design. This study was conducted on stable COPD patients who came to pulmonary at M. Djamil Hospital Padang from November 2023 to February 2024 and assessed its relationship to the risk of pulmonary hypertension.

Results:

This study involved 64 research subjects, the most age 40-65 years (59,4%) with male gender (82.8%), elementary school education (29.7%), smokers (81.2%) with severe brinkman index (75.0%), severe and very severe GOLD degree (50.0%) and no comorbidities (53.1%). There was no relationship between the degree of COPD and the probability of pulmonary hypertension ($p=0.591$). A significant risk factor for the incidence of pulmonary hypertension is the Brinkman Index of Smokers ($p=0.010$) OR 1.282 (95% CI 0.260-6.315)

Conclusion:

There is no significant association between the severity of COPD based on GOLD and the probability of pulmonary hypertension.

Keywords: pulmonary hypertension, COPD, brinkman index